

ABSTRAK

KELAYAKAN PENERAPAN JUST IN TIME DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR Studi Kasus Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Cilacap

AGUSTINA PARULIAN BR. HUTAPEA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT. Industri Sandang Nusantara layak untuk menerapkan *Just In Time* dalam pelaksanaan proses produksinya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk menjawab permasalahan dilakukan dengan cara membandingkan kondisi perusahaan dengan karakteristik-karakteristik pelaksanaan konsep *Just In Time* dalam proses produksi. Karakteristik ini meliputi: *Layout* pabrik, Pelatihan/Tim/Ketrampilan karyawan, Karyawan yang serba bisa, Sistem aliran produksi berdasarkan permintaan, Ukuran lot kecil dan pengurangan waktu setup, Pengendalian visual, *Total Productive Maintenance*, Tingkat persediaan berdasarkan *Just In Time*, Eliminasi kemacetan (*Bottleneck*), dan Pemasok. Untuk menentukan manfaat ekonomi yang akan diperoleh perusahaan jika menerapkan *Just In Time* digunakan analisis *Manufacturing Cycle Efficiency* (MCE).

Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa dari sepuluh karakteristik *Just In Time* ada tiga karakteristik tidak dipenuhi oleh perusahaan dan tidak dapat diusahakan dalam jangka pendek yaitu *layout* pabrik, pemasok dan sistem aliran produksi. Hasil tersebut membuktikan bahwa PT. Industri Sandang Nusantara Unit Cilacap belum layak untuk menerapkan *Just In Time* dalam proses produksinya. Berdasarkan hasil analisis MCE, didapatkan nilai MCE-nya sebesar 0.504 (kurang dari satu) yang berarti bahwa masih terdapat aktivitas tidak bernilai tambah dalam proses produksinya. Jika mampu menghilangkan aktivitas tidak bernilai tambah tersebut PT. Industri Sandang Nusantara Unit Cilacap akan memperoleh manfaat ekonomi sebesar Rp. 2.757.634 yang berarti bahwa perusahaan dapat menerapkan sistem *Just In Time* secara tepat.

ABSTRACT

THE APPROPRIATENESS OF JUST IN TIME SYSTEM APPLICATION IN A MANUFACTURE COMPANY

A Case study at "PT. Industri Sandang Nusantara unit Cilacap"

AGUSTINA PARULIAN BR HUTAPEA

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2003

This research aimed to know whether or not PT. Industri Sandang Nusantara unit Cilacap was able to use Just In Time production system.

The data gathering techniques were interview, documentation, and observation to answer the problem by comparing the condition of the company with the characteristics of the concept of Just In Time in the production process. The characteristics involved: factory layout, training/team/employees skilled, multi skilled labor, demand pull system, small lot size and elimination of set up time, visual control, total productive maintenance, low level inventory, bottleneck elimination, and vendor. To determine the economic benefit obtained by the company when apply Just In Time were used Manufacturing Cycle Efficiency (MCE) analysis.

The result of this research showed that ten characteristics of Just In Time there are three characteristics were not fulfilled and could not be fulfilled in a short period such as factory layout, demand pull system, and vendor. This result proved that PT. Industri Sandang Nusantara unit Cilacap had not fulfilled the requirement to apply Just In Time production system. The result showed that MCE value was 0,504 (less than 1) it showed that there were non value-added activities in PT. Industri Sandang Nusantara unit Cilacap. The economic benefit obtained was an elimination of cost as much as Rp 2.757.634. the company would obtain it if the company processed the Just in Time production system.